

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kondisi alami, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Seksualitas ikan seluang tergolong heteroseksual yaitu spermatozoa dan sel telur masing-masing dihasilkan dari individu yang berbeda, Tingkat kematangan gonad kondisi di alam ditemukan ikan jantan dan betina pada TKG I, II, III, dan IV, sedangkan Tingkat kematangan gonad pada ikan pemeliharaan di wadah budidaya ditemukan TKG II dan TKG III, fekunditas ikan seluang pada TKG IV berkisar antara 105 – 192 butir telur, dengan kisaran bobot 1,08 – 1,71 g dan panjang 5 – 6 cm, faktor kondisi ikan seluang betina berkisar antara 0,6858 – 1,1520, dan faktor kondisi ikan seluang jantan berkisar antara 0,5468 – 1,0468.

5.2 Saran

Untuk menjaga keberadaan dan kelestarian ikan seluang di perairan Bangka Belitung ini diperlukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan aspek ekologi ikan seluang dan kemungkinan upaya pembenihan dengan pemijahan buatan. Dengan demikian diharapkan domestifikasi dan pembudidayaan ikan seluang dapat dilakukan oleh masyarakat.